

ABSTRAK

PENDEKATAN MAQA<S{ID ASY-SYARI<'AH TERHADAP PELAKSANAAN PERKAWINAN ANAK DI BAWAH UMUR DI KABUPATEN BOGOR

Annisa Novianti

15421128

Kasus pelaksanaan perkawinan anak terjadi di daerah perkotaan maupun pedesaan di Indonesia, termasuk di Kabupaten Bogor. Perkawinan memiliki tujuan untuk membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Tujuan tersebut merupakan masa untuk mencapai kemaslahatan, karena Allah mensyari'atkan perkawinan untuk kemaslahatan manusia di dunia maupun akhirat. Untuk memperoleh kemaslahatan tersebut berdasarkan terpeliharanya agama, jiwa, harta, akal, dan keturunan. Apabila semua itu terjaga maka manusia akan mendapatkan kehidupan yang mulia. Fokus penelitian pada penelitian ini yaitu Pendekatan *Maqa>sfid asy-Syari>'ah* terhadap perkawinan anak di bawah umur.

Penelitian ini merupakan penelitian field research (penelitian lapangan). Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pendekatan Maqashid Syari'ah terhadap Pelaksanaan Perkawinan Anak di Kabupaten Bogor, 2) mengetahui akibat hukum setelah melaksanakan perkawinan anak yang akan digali secara jelas dan menggambarkan apa adanya.

Pada penelitian ini berkesimpulan Pelaksanaan perkawinan anak di bawah umur di kabupaten Bogor memang memiliki tujuan baik yaitu untuk menghindari diri dari perbuatan zina sehingga telah memelihara keturunan (*hifz al- nasl*). Tetapi untuk mewujudkan kemaslahatan bukan hanya satu saja melainkan harus terpenuhinya lima unsur lainnya. Dari pelaksanaan perkawinan anak di bawah umur akan menimbulkan akibat hukum di antaranya yaitu: dianggap telah dewasa atau telah cakap hukum, anak yang dilahirkan setelah pelaksanaan perkawinan anak berstatus sah, dan anak yang dilahirkan dari pelaksanaan perkawinan anak menimbulkan hubungan perdata terhadap harta perkawinan.

Kata kunci: Perkawinan Anak, Maqa>sfid asy-Syari>'ah, Maslahat.

ABSTRACT

MAQASHID ASY-SHARIA APPROACH TOWARDS THE CHILD MARRIAGE IMPLEMENTATION IN BOGOR REGENCY

Annisa Novianti
15421128

Cases of implementing child marriages occur in urban and rural areas in Indonesia, including in Bogor Regency. Marriage aims to form a happy and eternal family based on the One Godhead. This goal is a time to achieve benefit, because Allah blessed marriage for the benefit of mankind in the world and the hereafter. To obtain this benefit based on the maintenance of religion, soul, wealth, reason, and descent. If all that is maintained, humans will get a noble life. The focus of the research in this study is the *Maqashid asy-Syaria* Approach towards the marriage of minors.

This is a field research using a qualitative method. This aim of this research is to observe 1) Maqashid Sharia approach towards the implementation of child marriage in Bogor Regency, 2) the legal effect of the child marriage implementation that would be gained in detail and described as the way it is.

In this study concluded that the implementation of the marriage of minors in Bogor district does have a good purpose, namely to avoid self-adultery so that it has cared for offspring (hifz al-nasl). But to realize benefit is not just one but must fulfill five other elements. The implementation of child marriage will lead the legal effects such as being considered as mature or being competent for law, and the child born after the child marriage would be legitimate but potential to cause a civil relationship to marital property.

Keywords: Child Marriage, Maqashid Sharia, Maslahat.